

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model CORE lebih baik dari pada siswa yang belajar melalui pembelajaran biasa (konvensional). Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model CORE berada pada kategori sedang menuju tinggi.
2. Peningkatan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model CORE lebih baik dari pada siswa yang belajar melalui pembelajaran biasa (konvensional). Peningkatan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model CORE berada pada kategori sedang menuju tinggi.
3. Terdapat hubungan antara kemampuan koneksi matematis dengan *self-efficacy* siswa.
4. Kualifikasi peningkatan kemampuan koneksi matematis dan *self-efficacy* siswa kelas eksperimen tergolong ke dalam kualifikasi sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model CORE pada siswa SMP/MTs untuk penelitian lebih lanjut.

Rekomendasi-rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agar penggunaan model CORE dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian yaitu: (1) pastikan bahwa persoalan koneksi matematis yang diberikan pada siswa bervariasi, menarik, dan sesuai dengan pengalaman yang dimiliki siswa, (2) pastikan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran dapat menggiring siswa pada kondisi untuk menemukan konsepnya sendiri dari apa yang telah siswa dapatkan.
2. Karena dalam mengkoneksikan konsep matematika, terkadang suatu konsep berkaitan dengan konsep yang lainnya, maka guru hendaklah memperhatikan kemampuan prasyarat yang harus dikuasai oleh siswa.
3. Dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa, dibutuhkan banyak cara untuk memotivasi dan membangkitkan *self-efficacy* siswa, maka diperlukan cara-cara yang lain yang dapat membangkitkan *self-efficacy*.
4. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model CORE guru berfungsi sebagai fasilitator yang terkadang harus melayani siswa secara individual, maka pengaturan waktu sudah seharusnya mendapat perhatian yang serius, mengingat terbatasnya waktu belajar disekolah.